

ABSTRAK

PENGARUH BEBERAPA EKSTRAK DAUN TERHADAP PENYAKIT BULAI PADA TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*)

Oleh

Rara Ayu Sekarsari

Salah satu penyakit penting dalam budidaya jagung manis adalah penyakit bulai yang disebabkan oleh jamur *Peronosclerospora maydis*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun (tapak liman, mimba, sirih dan seraiwangi) untuk mengendalikan penyakit bulai (*P. maydis*) pada tanaman jagung manis. Penelitian dilaksanakan dari Mei-Juni 2012 di Laboratorium Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Perlakuan dalam percobaan ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima ulangan. Perlakuan terdiri atas kontrol berupa air steril (P0), ekstrak daun tapak liman (P1), ekstrak daun mimba (P2), ekstrak daun sirih (P3), ekstrak daun seraiwangi (P4), dan fungisida sintetik sebagai pembanding (P5). Peubah yang diamati adalah keterjadian penyakit, masa inkubasi, tinggi dan bobot kering tanaman. Pengamatan dilakukan setiap hari selama empat minggu. Data hasil pengamatan kemudian dianalisis menggunakan sidik ragam yang bila berbeda nyata kemudian dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun tapak liman, mimba, sirih dan seraiwangi efektif dalam menekan penyakit bulai pada jagung manis dan ekstrak daun seraiwangi memiliki potensi yang paling tinggi untuk menekan penyakit bulai pada jagung manis.

Kata kunci : Penyakit bulai, ekstrak daun, *Peronosclerospora maydis*